

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT
INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NURTANIO BANDUNG**

Wandi Gunawan¹, Francisca Kristiastuti², Utari Kartika Sari³

1. Universitas Nurtanio Bandung
gunawanwandi1@gmail.com

2. Universitas Nurtanio Bandung
francisca.lulu75@gmail.com

2. Universitas Nurtanio Bandung
utarikartika19@gmail.com

ABSTRAK

Literasi keuangan dan investasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Dengan memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dan pemahaman investasi seorang individu dapat mengatasi permasalahan keuangan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif dan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh 186 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memiliki literasi keuangan dengan kategori baik dan minat investasi dengan kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Saran bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat investasi. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung harus lebih aktif dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai keuangan dan investasi. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung diharapkan memberikan topik pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan keluarga serta melakukan tambahan edukasi mengenai literasi keuangan dan investasi. Bagi masyarakat disarankan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan untuk menghindari permasalahan keuangan agar dapat membangun kesejahteraan finansial.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Investasi, Minat Investasi

ABSTRACT

Financial literacy and investment are very important in managing personal finances. By having financial literacy knowledge and understanding of investment one can overcome financial problems in the future. This study aims to determine the effect of literacy on investment interest students of the Faculty of Economics, University of Nurtanio Bandung. This research uses descriptive and associative quantitative methods. The sampling technique used purposive sampling method obtained 186 respondents. The data analysis technique used is simple linear regression. Based on the results of the analysis that has been carried out, the results show that students of the Faculty of Economics, University of Nurtanio Bandung, have financial literacy in the good category and investment interest in the very good category. The results of the hypothesis test show that student financial literacy has an effect on student investment interest. Suggestions for further researchers are advised to conduct research by adding other factors that can affect investment interest. For students of the Faculty of Economics, University of Nurtanio Bandung, they must be more active in increasing their insight and knowledge about finance and investment. For the Faculty of Economics, University of Nurtanio Bandung, it is expected to provide learning

topics regarding family financial management and provide additional education regarding financial literacy and investment. It is recommended for the public to add insight and knowledge about financial management to avoid financial problems in order to build financial prosperity.

Keywords: *Financial Literacy, Investment, Investment Interest*

PENDAHULUAN

Perkembangan yang pesat pada era globalisasi saat ini mengharuskan setiap individu memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai keuangan serta kemampuan mengelola sumberdaya keuangan secara efektif. Perhatian lebih terhadap pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat diperlukan, mengingat setiap individu bergelut dengan permasalahan ekonomi setiap harinya. Pemahaman di bidang keuangan akan mendorong seseorang untuk memahami dan mengelola sumberdaya keuangan dengan proporsi yang tepat.

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan membantu setiap individu untuk membuat keputusan keuangan, khususnya keputusan dalam perencanaan investasi. Investasi merupakan keputusan utama yang memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan (*financial management*). Pemilihan investasi yang tepat dapat menghasilkan sumber pemasukan yang berkelanjutan bagi perusahaan maupun individu (**Susdiani, 2017**).

Indonesia merupakan negara berkembang yang orientasi finansial masyarakatnya masih jangka pendek atau berkategori *saving society* (menabung), dan ini tentunya sangat berbeda jika dibandingkan dengan negara maju yang berorientasi finansial jangka panjang atau berkategori *investing society* (investasi). Ari dalam **Pajar dan Pustikaningsih (2017)** mengungkapkan edukasi masyarakat yang intensif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk dapat mengubah orientasi finansial masyarakat dari *saving society* menjadi *investing society*.

Kegiatan berinvestasi pada sektor finansial dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan merupakan suatu hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia. Animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih cukup rendah dibandingkan dengan negara maju, rendahnya animo masyarakat ini mungkin disebabkan karena kurangnya minat untuk investasi. Menurut Widyastuti dalam **Pajar dan Pustikaningsih (2017)** minat investasi merupakan keinginan yang didorong setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Menurut **Tandelilin (2017:2)** investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. **Merawati dan Putra (2015)** menyatakan pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan aktivitas investasi untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional dan budaya mengikuti tren. Satgas Waspada Investasi menutup 14 investasi ilegal pada Januari 2021, ketua satgas Tongam L Tobing mengungkapkan masyarakat harus dijaga supaya tidak jadi korban *fintech lending* ilegal dan penawaran investasi tak berijin (**cnbcindonesia.com, 2021**). Maraknya entitas investasi ilegal yang terjadi diharapkan masyarakat lebih selektif dalam memilih investasi supaya tidak menjadi korban investasi ilegal tersebut.

Literasi keuangan merupakan hal yang esensial khususnya bagi masyarakat Indonesia, dengan memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik masyarakat dapat memilih dengan cermat investasi yang akan dilakukan. Perencanaan investasi yang dilakukan harus dibekali dengan pengetahuan mengenai keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan dalam pengelolaan keuangan memiliki arah yang jelas. Literasi keuangan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat

seseorang dalam melakukan kegiatan investasi, seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dapat mengelola keuangan dan memilih keputusan dalam pengelolaan keuangan dengan baik (**Putri & Rahyuda, 2017**).

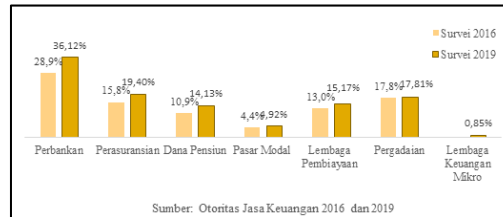
Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%, angka indeks ini mengalami peningkatan dibandingkan hasil survei sebelumnya tahun 2016 dengan peningkatan 8,33%. Berdasarkan data survey tersebut nampak bahwa masyarakat Indonesia mulai meningkat kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam keputusan pengelolaan sumber daya keuangan, hal ini juga tentunya mempengaruhi keputusan masyarakat untuk berinvestasi. Hasil survey secara keseluruhan menunjukkan tingkat literasi keuangan Indonesia masih relatif rendah karena ada 76,19% masyarakat Indonesia yang menggunakan produk dan jasa layanan keuangan tetapi hanya 38,03% yang memahami literasi keuangan dengan baik (*well literate*).

Presiden Joko Widodo dalam acara Rapat Koordinasi Nasional Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) tahun 2020, meminta literasi keuangan masyarakat ditingkatkan secara lebih agresif. Presiden Joko Widodo menginginkan supaya pengetahuan, minat dan kepercayaan publik terhadap industri keuangan terus didorong dengan cara-cara yang lebih inovatif untuk menyentuh pasar anak muda (**Farisa, 2020**). Generasi muda Indonesia yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik diharapkan dapat menyalurkan sumberdaya keuangan dengan proporsi yang tepat untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Berdasarkan dari data Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2019, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia dari seluruh wilayah provinsi, masih ada 21 provinsi dengan indeks literasi di bawah rata-rata nasional yaitu dibawah angka 38,03%, hanya ada 13 provinsi dengan indeks literasi di atas 38,08%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai keuangan belum merata di seluruh wilayah Indonesia.

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi perekonomian di seluruh negara tak terkecuali Indonesia, pandemi ini mengingatkan pentingnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dalam menghadapi kondisi seperti ini. Ketidakpastian keuangan pada masa pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat bisa membangun keamanan finansial bagi diri sendiri dan keluarga. Dalam kondisi pandemi ini setiap orang harus bijak dalam keputusan keuangannya dengan cara melakukan perencanaan keuangan, menyisihkan dana cadangan untuk jaga-jaga serta mengelola kelebihan dana untuk menabung atau berinvestasi.

Perbankan Indonesia telah melakukan upaya mengajak masyarakat berdaya secara finansial dengan memberikan edukasi mengenai investasi. Misalnya seperti yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) melakukan kegiatan edukasi mengenai investasi dan perencanaan keuangan kepada masyarakat melalui kegiatan “Semarak Literasi Keuangan Investasi dan Proteksi Aman di Era New Normal” pada 10 November 2020 sebagai puncak dari kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan serentak di 19 wilayah Indonesia (**cnbcindonesia.com, 2020**). Bank OCBC NISP juga turut memberikan edukasi mengenai investasi kepada pelajar tingkat SMA, mahasiswa dan guru melalui program *Financial Education On* (**Suheriadi, 2021**).



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan Tahun 2016 dan 2019

Indeks literasi keuangan berdasarkan sektor jasa keuangan tahun 2016 dan 2019 menunjukkan hasil kenaikan 7,22% untuk sektor jasa perbankan, diikuti dengan sektor jasa perasuransian dengan kenaikan 3,60%, dana pensiun dengan kenaikan 3,23% dan lembaga pembiayaan dengan kenaikan 2,17%. Sedangkan untuk sektor jasa keuangan lain kenaikannya kurang dari 1%.

Sektor jasa pergadaian dengan kenaikan terendah hanya 0,1%, hal ini dikarenakan transaksi gadai biasanya diperlukan masyarakat saat ada keperluan mendesak saja dan juga masyarakat masih segan untuk menggunakan instrumen transaksi gadai. Teguh Wahyono sebagai direktur teknologi informasi dan digital PT. Pegadaian (Persero) dalam kuliah umum di ITB Bandung 28 Agustus 2019 menyampaikan perseroan terus melakukan transformasi sehingga produk dan layanan yang diberikan semakin mudah diakses oleh masyarakat khususnya generasi muda (**Pegadaian.co.id, 2019**).

Indeks literasi untuk sektor pasar modal pada hasil survey menunjukkan 4,92%, dari periode survei sebelumnya hanya mengalami kenaikan 0,52%. Hasil ini menunjukkan masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mendapatkan pengetahuan dan minat untuk menginvestasikan kekayaannya di pasar modal. Menurut Ketua Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen tingkat literasi dan inklusi sektor pasar modal masih jauh dari harapan, diperlukan adanya sebuah inovasi edukasi digital untuk meningkatkan tingkat literasi dan inklusi pasar modal (**Djailan, 2021**).

Penelitian ini menempatkan literasi keuangan sebagai variabel independen terhadap minat investasi sebagai variabel dependen. Literasi keuangan merupakan faktor kognitif yang dimiliki oleh seseorang. Faktor kognitif berpengaruh terhadap tingkah laku manusia yang dalam penelitian ini adalah minat investasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Shofwa (2017)** menyimpulkan bahwa minat investasi secara parsial dipengaruhi oleh *financial literacy*. **Pangestika dan Rusliati (2019)** melakukan penelitian yang juga menyimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Minat seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi literasi keuangan yang dimilikinya. Literasi keuangan yang baik akan memotivasi seseorang untuk melakukan perencanaan investasi di berbagai aset investasi.

Mahasiswa merupakan target potensial bagi sektor keuangan dimasa depan. Sebagian besar mahasiswa menempuh pendidikan di kampus yang berbeda dengan lingkungan asal mereka, mahasiswa dituntut untuk dapat mandiri mengelola keuangan tanpa pengawasan orang tua. Setiap keputusan dalam pengelolaan keuangan menentukan keberlangsungan hidup mahasiswa pada saat menempuh perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk menghadapi setiap permasalahan keuangan dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambilnya.

Perguruan tinggi merupakan tempat bagi mahasiswa untuk memperoleh

pemahaman dan wawasan mengenai literasi keuangan serta investasi. Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang menjadi harapan perubahan bangsa dimasa depan, pemikiran kritis mahasiswa diharapkan dapat memberikan solusi dalam pemecahan permasalahan di masyarakat melalui teori-teori yang didapatkan di perkuliahan. Proses pembelajaran di perguruan tinggi berkontribusi besar dalam membentuk pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan (**Widayati, 2012**).

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan merupakan penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (**Otoritas Jasa Keuangan, 2017**). Kepala Kantor BEI Banjarmasin M. Wira Adibrata mengungkapkan investor muda terutama dari kalangan mahasiswa dinilai sangat berpotensi memperkuat fundamental pasar dimasa depan. Bimbingan bagi mahasiswa sangat diperlukan untuk mengenal investasi sejak dini sehingga mahasiswa tidak berperilaku konsumtif serta mulai mempersiapkan diri untuk mencapai kemandirian finansial dimasa depan (**Economy.okezone.com, 2016**).

Faidah (2019) melakukan penelitian yang menyimpulkan literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif signifikan, pendidikan tentang literasi keuangan pada perguruan tinggi sangat berperan penting untuk dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa. **Amhalmad dan Irianto (2019)** melakukan penelitian dengan judul pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai investasi maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa tersebut untuk berinvestasi, pengetahuan investasi berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dengan fenomena yang terjadi ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana literasi keuangan, dan minat investasi dikalangan mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.

KERANGKA TEORITIS

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (**Otoritas Jasa Keuangan, 2017**).

Menurut **Ismanto, Widiastuti, Muharam, Pangestuti dan Rofiq (2019:97)** tujuan dari literasi keuangan meliputi:

1. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi.
2. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan menjadi lebih baik.

Menurut **Australian Securities and Investments Commission (2011)** literasi keuangan adalah tentang memahami uang dan keuangan serta kemampuan untuk dengan percaya diri menerapkan pengetahuan itu untuk membuat keputusan keuangan yang efektif.

Berdasarkan pengertian literasi keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang memengaruhi perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dengan

tujuan mencapai kesejahteraan finansial.

Menurut *Australian Securities and Investments Commission (2011)* manfaat dari meningkatkan literasi keuangan diantaranya:

1. Literasi keuangan adalah keterampilan untuk hidup dengan manfaat signifikan bagi semua orang yang memberikan rasa aman serta memberikan kesehatan emosional dan kesehatan fisik secara keseluruhan.
2. Literasi keuangan juga berkontribusi pada kesehatan ekonomi masyarakat. Lebih banyak konsumen dan investor yang cakap menawarkan prospek rumah tangga yang lebih baik dengan kinerja tabungan, mengurangi ketergantungan pada tunjangan pemerintah dan tingkat utang bermasalah yang lebih rendah.
3. Secara lebih luas, peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan partisipasi ekonomi, mendorong persaingan dan efisiensi pasar dalam keuangan sektor jasa, serta berpotensi mengurangi intervensi regulasi.

Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

1. *General Personal Finance Knowledge*, yaitu beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan pribadi.
2. *Saving and borrowing*, yaitu pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang kegiatan investasi, suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

Menurut **Otoritas Jasa Keuangan (2017)** literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi dalam empat bagian:

1. *Well Literate*, yaitu kategori penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa keuangan dan produknya, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan.
2. *Sufficient Literate*, yaitu kategori penduduk yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang adanya jasa keuangan serta produknya termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait jasa dan produk keuangan.
3. *Less Literate*, yaitu kategori penduduk yang hanya memiliki pengetahuan tentang adanya lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, yaitu kategori penduduk yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya serta penduduk tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa keuangan dan produknya.

Investasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) investasi merupakan penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (**Otoritas Jasa Keuangan, 2017**). Menurut **Tandelilin (2017:2)** investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Investasi berkaitan dengan berbagai aktivitas menginvestasikan sejumlah dana pada asset *real* (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset *financial* (deposito, saham, reksa dana,

sukuk ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan.

Tandelilin (2017:8) menyebutkan alasan seseorang melakukan investasi secara lebih khusus, yaitu:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang usaha-usaha tertentu.

Minat Investasi

Menurut **Fajar dan Pustikaningsih (2017)** Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi). Menurut **Sulistyowati (2015)** minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

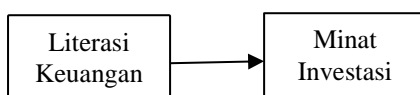
Raditya dalam **Bakhri (2018)** menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain:

1. *Neutral Information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal Financial Needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi.
3. *Self Image*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social Relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional internasional.
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
6. *Professional Recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak professional atau para ahli di bidang investasi.

Paradigma Penelitian dan Hipotesis

Paradigma Penelitian

Adapun paradigma penelitian yang menggambarkan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.

Metode Penelitian, Desain Penelitian dan Model Analisis

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, dimana kuesioner ini berisi pernyataan dari variabel yang diteliti yaitu variabel literasi keuangan (X) dan variabel minat investasi (Y).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung yang telah mengikuti mata kuliah manajemen keuangan dengan jumlah 410 mahasiswa dari 2 program studi yaitu manajemen dan akuntansi. Penentuan sampel minimal menggunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Isaac & Michael dengan taraf signifikansi 10% dimana sampel akan ditetapkan minimal 164 responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 186 responden.

Model Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan pengujian yaitu melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas data. Setelah dilakukan pengujian sebelumnya, kemudian dilakukan analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana, analisis uji t dan Analisis koefisien determinasi (R Square).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian yang diolah menggunakan program SPSS 2.5 didapatkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki 21 butir pernyataan yang dinyatakan valid dari 22 pernyataan dan terdapat 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, butir pernyataan yang tidak valid dikeluarkan dari instrumen penelitian dan dilakukan uji validitas untuk

21 butir pernyataan, hasil dari uji validitas terhadap 21 butir pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas variabel minat investasi didapat hasil semua item pernyataan dengan jumlah 6 pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen penelitian dilihat dari t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel dengan nilai t tabel 0,1439. Kemudian untuk uji reliabilitasnya ditunjukkan pada nilai *cronbach alpha* pada variabel literasi keuangan (X) sebesar 0,714 dan variabel minat nvestasi (Y) sebesar 0,763. Nilai tersebut dinyatakan reliabel karena berada di atas angka 0,6.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	295.455.663
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.038
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
	Sig.	.876 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Lower Bound	.868
	Interval Upper Bound	.885
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.		

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,876, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	Total Nilai	Rata-rata	Kategori Penilaian
1	LK 1. Pengeluaran saya setiap bulan tidak melebihi pendapatan saya	660	3,55	Baik
2	LK 3. Saya membuat rencana keuangan dan mencatat pengeluaran	677	3,64	Baik
3	LK 4. Saya sulit membedakan keinginan dan kebutuhan	588	3,16	Cukup Baik

No.	Pernyataan	Total Nilai	Rata-rata	Kategori Penilaian
4	LK 5. Saya mempersiapkan dana tunai dan tabungan di bank untuk memenuhi kebutuhan saya	721	3,88	Baik
5	LK 6. Kekayaan bersih anda adalah pengurangan antara kewajiban dengan aset yang anda miliki	730	3,92	Baik
6	LK 7. Saya mengikuti perkembangan informasi keuangan di Indonesia	632	3,40	Baik
7	LK 8. Dalam melakukan pengeluaran keuangan saya selalu berhati-hati untuk menghindari kesulitan keuangan di masa depan.	787	4,23	Sangat Baik
8	LK 9. Saya memiliki cukup tabungan untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga	719	3,87	Baik
9	LK 10. Jika tingkat suku bunga tinggi, saya memilih menabung uang saya	710	3,82	Baik
10	LK 11. Saya tidak tahu pasti untuk apa uang yang saya habiskan setiap bulan	642	3,45	Baik
11	LK 12. Saya mengambil pinjaman jika ada keperluan mendesak atau kebutuhan yang telah dipertimbangkan	544	2,92	Cukup Baik
12	LK 13. Jika anda mengambil pinjaman, akan mengikuti aturan supaya terhindar dari penalty	815	4,38	Sangat Baik
13	LK 14. Saya merasa perlu memiliki asuransi jiwa untuk melindungi diri dan kerugian bencana	772	4,15	Baik
14	LK 15. Saya mengetahui produk-produk asuransi	627	3,37	Cukup Baik
15	LK 16. Saya memiliki polis asuransi tertentu	579	3,11	Cukup Baik
16	LK 17. Saya tahu bahwa saya diikutsertakan asuransi oleh orangtua saya	614	3,30	Cukup Baik
17	LK 18. Saya akan berinvestasi apabila tingkat suku bunga sedang rendah	632	3,40	Baik
18	LK 19. Saya tertarik berinvestasi jika mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi	790	4,25	Sangat Baik
19	LK 20. Saya memilih produk	727	3,91	Baik

No.	Pernyataan	Total Nilai	Rata-rata	Kategori Penilaian
	investasi dengan risiko yang dapat saya tanggung apabila terjadi kegagalan			
20	LK 21. Saya merencanakan program menabung/investasi secara teratur setiap bulan untuk mencapai tujuan tertentu	754	4,05	Baik
21	LK 22. Saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan dimasa depan	776	4,17	Baik
Jumlah		14.496	78	Baik
Rata-rata			3,71	

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan diketahui bahwa nilai rata-rata tanggapan responden untuk variabel literasi keuangan sebesar 3,71, berada pada kategori baik. Nilai skor tertinggi diperoleh pada item pernyataan LK 13 dengan skor rata-rata 4,38. Sedangkan skor terendah pada item pernyataan nomor LK 16 dengan skor rata rata 2,92 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung telah memiliki pengetahuan mengenai keuangan dengan baik.

Hasil Uji Analisis Deskriptif Minat Investasi

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Minat Investasi

No.	Pernyataan	Total Nilai	Rata-rata	Kategori Penilaian
1	MI 1. Saya akan mencari tahu panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi	841	4,52	Sangat Baik
2	MI 2. Sebelum melakukan investasi, saya akan mencari tahu kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya pilih	851	4,58	Sangat Baik
3	MI 3. Menonton video tutorial merupakan cara saya untuk meningkatkan minat investasi	789	4,24	Sangat Baik
4	MI 4. Membaca artikel, buku dan mengikuti seminar merupakan cara saya untuk meningkatkan minat investasi	763	4,10	Baik
5	MI 5. Modal awal untuk melakukan investasi cukup terjangkau sehingga saya berminat untuk berinvestasi	769	4,13	Baik
6	MI 6. Banyaknya informasi mengenai kelebihan investasi menarik saya untuk melakukan investasi	779	4,19	Baik
Jumlah		4.792	25,76	Sangat
Rata-rata			4,29	Baik

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel Hasil Uji Analisis Deskriptif Variabel Minat Investasi diketahui bahwa nilai rata-rata tanggapan responden untuk variabel minat investasi sebesar 4,29, berada pada kategori sangat baik. Nilai skor tertinggi diperoleh pada item pernyataan MI 2 dengan rata-rata 4,58. sedangkan skor terendah pada item pernyataan MI 4 dengan rata-rata 4,10. Hal ini menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memiliki minat yang besar untuk berinvestasi.

Hasil Analisis regresi linear sederhana

Tabel 4. Coefficients

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.785	1.950		8.094	.000
	LK	.128	.025	.355	5.149	.000

a. Dependent Variable: MI

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel *Coefficients* persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b \text{ LK}$$

$$\text{Minat Investasi} = 15,785 + 0,128 \text{ LK}$$

Dengan penjelasan:

- Nilai konstanta sebesar 15,785 menyatakan bahwa jika variabel literasi keuangan nilainya 0, maka minat investasinya akan bernilai positif sebesar 15,785.
- Nilai koefisien regresi linier sederhana variabel literasi keuangan sebesar 0,128 menunjukkan bahwa jika literasi keuangan ditingkatkan sebanyak 1 satuan, maka minat investasi mahasiswa akan meningkat sebesar 0,128 satuan.

Hasil Uji t

Berdasarkan tabel *Coefficients* dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variabel literasi keuangan memperoleh t hitung sebesar 5,149. Nilai t hitung dibandingkan pada t tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df=N-2) df= 186-2= 184 yaitu 1,973, nilai t hitung 5,149 lebih besar dari t tabel 1,973, dengan demikian hipotesis diterima, artinya variabel literasi keuangan mempengaruhi minat investasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 ^a	.126	.121	2.963

a. Predictors: (Constant), LK
b. Dependent Variable: MI

Sumber: Data primer diolah (2021)

Dapat diketahui dari tabel *Model Summary* bahwa nilai *R Square* variabel literasi keuangan adalah 0,126, artinya literasi keuangan mempengaruhi minat investasi sebesar 12,6% dan selebihnya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Diskusi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, untuk mengetahui pengaruh minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung, dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.

Literasi keuangan dan investasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, karena setiap individu bergelut dengan permasalahan ekonomi setiap harinya, dengan memiliki pengetahuan mengenai keuangan dan investasi seorang individu dapat mengatasi permasalahan keuangan dimasa depan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung merupakan responden yang peneliti yakini sebagai responden yang tepat dengan penelitian ini. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung merupakan lingkungan yang memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai keuangan karena mempelajari materi kuliah manajemen keuangan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat di masa mendatang dengan ilmu yang dipelajari di masa perkuliahan.

Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Hasil analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berkategori baik. Tanggapan responden dengan nilai tertinggi ada pada pernyataan mengenai aturan dalam mengambil pinjaman dengan kategori sangat baik. Nilai terendah pada pernyataan mengenai kepemilikan polis asuransi dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung telah memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dengan baik, namun pengetahuan mahasiswa mengenai asuransi harus lebih ditingkatkan.

Hasil analisis minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung berkategori sangat baik. Nilai tertinggi ada pada pernyataan mengenai informasi kelebihan dan kekurangan investasi dengan kategori sangat baik. Nilai terendah pada pernyataan mengenai membaca artikel, buku dan mengikuti seminar untuk meningkatkan minat investasi dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memiliki minat yang besar untuk berinvestasi, meskipun demikian minat mahasiswa untuk mencari informasi mengenai investasi perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, hasil pengujian ini mendukung hipotesis yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung.

Literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di masa depan, dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik keputusan dalam pengelolaan keuangan akan lebih efektif. Investasi merupakan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang bertujuan

mendapatkan manfaat di masa depan. Rendahnya pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan akan berpengaruh terhadap rendahnya minat investasi. Semakin tingginya literasi keuangan seseorang akan berpengaruh baik terhadap minat investasi. Perencanaan investasi yang dilakukan harus dibekali dengan pengetahuan mengenai keuangan yang baik agar investasi yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk membangun kemandirian finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari **Darmawan, Kurnia, dan Rejeki, (2019)** yang menyatakan bahwa secara statistik literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Minat investasi pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan sehingga mampu memprioritaskan kebutuhan berdasarkan keuangannya secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian **Faidah (2019)** yang menyatakan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat investasi adalah positif signifikan. Hal ini ditunjukkan dari nilai t pada variabel literasi keuangan bernilai positif. Literasi keuangan yang semakin baik akan diikuti pula dengan naiknya minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian **Hikmah dan Rustam (2020)** yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara langsung. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung telah memiliki literasi keuangan dengan kategori baik, namun pengetahuan mengenai asuransi harus lebih ditingkatkan.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung memiliki minat investasi dengan kategori sangat baik artinya mahasiswa memiliki minat yang besar untuk berinvestasi, namun minat mahasiswa untuk mencari informasi mengenai investasi perlu ditingkatkan.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. Semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula minat investasinya.

Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat investasi seperti risiko, *return*, uang saku, dan motivasi.

Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung harus lebih aktif dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai keuangan dan investasi guna mendapatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan yang membangun kemandirian finansial mahasiswa.

Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung diharapkan memberikan topik pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan keluarga serta melakukan tambahan edukasi mengenai literasi keuangan dan investasi seperti mengadakan seminar atau webinar yang menambah wawasan mahasiswa mengenai literasi keuangan dan minat investasi.

Bagi masyarakat disarankan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan untuk menghindari permasalahan keuangan agar dapat membangun kesejahteraan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Amhalmad, I., dan Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi. *EcoGen*, 2(4), 744.
- Australian Securities and Investments Commission (ASIC). (2011). *National financial literacy*.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal*, 10(1), 151.
- Chen, H., dan Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2).
- Cnbcindonesia.com. (2021). Ini daftar investasi bodong yang harus kamu hindari. Diakses pada Maret 2021 dari:
<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210129121923-37-219639/ini-daftar-investasi-bodong-terbaru-yang-harus-kamu-hindari>
- Darmawan, A., Kurnia, K., dan Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 08(02).
- Djailan, M. F. (2021). OJK tingkat literasi dan inklusi keuangan pasar modal jauh dari harapan. Suara.com. Diakses pada Maret 2021 dari:
<https://www.suara.com/bisnis/2021/03/12/101941/ojk-tingkat-literasi-dan-inklusi-industri-pasar-modal-jauh-dari-harapan>
- Economy.okezone.com. Diakses pada Februari 2021 dari:
<https://economy.okezone.com/read/2016/06/16/278/1417174/terpopuler-mahasiswa-jadi-investor-potensial-pasar-modal>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 260.

- Farisa, *Dorong Pemulihan Ekonomi, Jokowi Minta Literasi Keuangan Masyarakat Ditingkatkan*. Diakses pada Maret 2021 dari Kompas:
https://nasional.kompas.com/read/2020/12/10/15403741/dorong_pemulihan-ekonomi-jokowi-minta-literasi-keuangan-masyarakat
- Hikmah, dan Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Pengaruhnya terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2).
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R., dan Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Merawati, L. K., dan Putra, I. P. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Padaminat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 105.
- Ojk.go.id (2017). Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017. Diakses pada Mei 2021 dari:
[https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI%20\(Revisit%202017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf)
- Pajar, R. C., dan Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1(1), 3.
- Pangestika, T., dan Rusliati, E. (2019, Februari). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, XII(1), 41.
- Pegadaian.co.id. (2019). Diakses pada Mei 2021 dari:
<https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/123/bangun-literasi-keuangan-milenial-direktur-pegadaian-berikan-kuliah-umum-di-itb>
- Putri, N. M., dan Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3409.
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan. *JPA*, 18(2).
- Suheriadi. (2021). Diakses pada Juni 2021 dari Infobanknews.com:
<https://infobanknews.com/etalase/csr/ocbc-nisp-gelar-program-peningkatan-literasi-keuangan/>
- Sulistyowati, N. W. (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Investasi dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi

Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1).

Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 3(1), 61-74.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1).